

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana untuk mencapai cita-cita, dengan pendidikan manusia menjadi lebih bermartabat. Fungsi pendidikan nasional sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Kita semua memahami bahwa pendidikan usia madrasah memiliki peran yang cukup strategis bagi proses perkembangan anak dalam masyarakat, karena pada usia ini berbagai aspek kepribadian seseorang mulai berkembang dan tumbuh. Pertumbuhan dan perkembangan pada suatu tahap menentukan perkembangan selanjutnya, termasuk dalam hal perkembangan bahasa.

Satu diantara cara mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional tersebut adalah dengan kemampuan berbahasa. Menurut Purwanto, bahasa adalah alat terpenting dalam berfikir karena dengan adanya bahasa mampu membuat manusia dapat berbahasa dengan

¹Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Beserta Penjelasannya*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

baik, tanpa bahasa manusia tidak dapat berfikir² Jadi, ada hubungan yang erat antara bahasa dan berfikir. Hal ini karena dengan bahasa seseorang tidak sengaja telah melakukan kegiatan belajar.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang penting untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan seseorang dari negara lain karena bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam dunia internasional. Bahasa internasional tersebut pemerintah mewajibkan agar pada setiap lembaga pendidikan mengajarkan bahasa Arab sesuai dengan tingkatan pendidikan, kemudahan dan kesulitan yang harus diajarkan pada peserta didik di sekolah.

Bahasa Arab juga merupakan bahasa umat Islam, karena al-qur'an dan hadist yang merupakan asas utama dan sumber hukum Islam yang ditulis dalam bahasa arab, sebagaimana firman Allah dalam Surah Yusuf Ayat 2 yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Surah Yusuf menerangkan bahwa “sesungguhnya kami menurunkan kitab itu sebagai al-qur'an yang diaca dengan bahasa Arab, supaya kamu menggunakan akal untuk memahaminya.” Sangat penting mempelajari bahasa Arab, agar lebih mudah mengingat bermacam kosakata bahasa Arab yang gunanya untuk melakukan interaksi dan memahami setiap kata dalam bentuk bahasa Arab, alangkah baiknya bahasa Arab dipelajari sejak dini mungkin, seperti mengenalkan bahasa Arab pada jenjang pendidikan sekolah

²Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: rineka Copta, 2008), Edisi 2, h. 77.

dasar. Oleh karena itu pengembangan bahasa Arab yang baik dan terarah perlu mendapat perhatian dan penanganan secara sungguh-sungguh. Sekolah sebagai lembaga pendidikan resmi atau formal dipandang sebagai salah satu tempat yang mempunyai peranan yang sangat penting untuk melaksanakan tugas tersebut.

Pembelajaran bahasa Arab bukan hanya untuk berkomunikasi tetapi juga untuk menyerap berbagai nilai serta pengetahuan yang di pelajari. Melalui bahasa peserta didik mampu mempelajari nilai-nilai moral atau agama, serta nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat, melalui bahasa peserta didik juga mampu mempelajari berbagai cabang ilmu. Tingkat pengetahuan kebahasaan di mulai dari pengetahuan tentang *mufradat*.

Penambahan *mufradat* secara umum dianggap merupakan bagian yang penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai. Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah Ayat 31, sebagai berikut:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah mengajarkan kepada Adam AS nama-nama benda yang ada di langit dan bumi, maka dari itu segala sesuatu di dunia ini diberikan nama. Apapun yang ada di dunia ini pasti memiliki nama, sehingga sangatlah penting *mufradat* untuk belajar bahasa, terutama bahasa Arab.

Bahasa merupakan sesuatu yang sering diucapkan dalam keseharian yaitu kata-kata yang keluar dari mulut kita atau dapat dikatakan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu bahasa memiliki peranan yang sangat penting karena bahasa merupakan salah satu media untuk berinteraksi dengan orang lain.

Metode *Inside-Outside Circle* ini merupakan cara guru untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan cara bervariasi, dengan menggunakan metode ini peserta didik mudah untuk bertanya hal yang tidak difahami nya, dan mudah untuk bertanya kepada teman nya bagi peserta didik yang malu untuk bertanya kepada guru nya. Problematika pembelajaran bahasa Arab terdapat kesulitan peserta didik dalam memahami materi bahasa Arab, tidak hanya peserta didik yang mendapat kesulitan dalam memahami bahasa Arab. Seringkali peserta didik sulit mengingat *mufradat* bahasa Arab, sehingga mempersulit untuk memahami bahasa Arab.

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran yang diakibatkan oleh karakteristik bahasa Arab itu sendiri sebagai bahasa asing. Problem yang datang dari pengajar adalah kurangnya profesionalisme dalam mengajar dan keterbatasannya komponen-komponen yang akan terlaksananya proses pembelajaran bahasa Arab baik dari segi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber pelajaran, dan alat evaluasi.

Adanya problematika dalam pelajaran bahasa Arab ini, maka peneliti tertarik untuk meneliti penerapan metode *Inside-Outside Circle* yang

digunakan guru mata pelajaran bahasa Arab di sekolah MIN 10 Banjar pada sekolah ini guru telah menggunakan metode *Inside-Outside Circle* dalam pembelajaran.

Agar mencapai hasil yang maksimal, maka diperlukan langkah-langkah yang sistematis. Satu diantara metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu metode *Inside-Outside Circle* (lingkaran dalam lingkaran luar).

Metode *Inside-Outside Circle* (lingkaran dalam lingkaran luar) ini dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab khususnya pada materi *mufradat*. Karena pada kesempatan ini peserta didik akan menjadi sepasang secara acak melalui *Inside-Outside Circle* (lingkaran dalam lingkaran luar).

Berdasarkan penjabaran awal yang penulis lakukan, bahwa sebagian besar peserta didik kelas V MIN 10 Banjar menganggap pelajaran bahasa Arab sulit untuk mengingat makna nya, tetapi guru mata pelajaran bahasa Arab menggunakan cara mudah untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, sehingga dengan mudah memahami dan menghafalkan *mufradat* bahasa Arab. Guru menggunakan metode *inside-Outside Circle* untuk membangkitkan semangat dan minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab belum tentu selalu berjalan dengan lancar dan sukses. Hal ini disebabkan adanya berbagai faktor yang menghambat baik dari peserta didik maupun dari guru yang melaksanakan

pembelajaran. tentunya patut dapat perhatian yang serius bagi orang yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran bahasa Arab, terutama pada guru dalam tugas mengajar.

Setelah melihat lebih jauh untuk membuktikan secara ilmiah masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui hal-hal yang sebenarnya. Metode *Inside-Outside Circle* (lingkaran dalam-lingkaran luar) cocok digunakan dalam proses belajar mengajar, karna dengan metode ini peserta didik dapat belajar dengan sambil bermain bersama teman di kelas nya. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat judul: **Penerapan Metode *Inside-Outside Circle* (lingkaran dalam-lingkaran luar) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V MIN 10 Banjar.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Inside-Outside Circle* pada mata pelajaran bahasa Arab aspek *mufradat* kelas V di MIN 10 Banjar ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan metode *Inside-Outside Circle* pada mata pelajaran bahasa Arab aspek *mufradat* kelas V di MIN 10 Banjar ?

C. Penegasan Judul

Agar menghindari kesalahan dalam penafsiran judul penelitian diatas, maka penulis merasa perlu menegaskan sebagai berikut:

1. Penerapan berasal dari kata “terap” yang artinya pemasangan, pengenalan, perihal mempraktekan.³sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Jadi yang penulis maksud disini adalah proses mempraktekan metode *Inside-Outside Circle* pada mata pelajaran bahasa Arab di Mi Siti Mariam kelayan A Banjarmasin.
2. Metode adalah cara yang digunakan untuk menerapkan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁴ Pada penelitian ini metode yang dimaksud adalah metode *Inside-Outside Circle*.
3. *Inside-Outside Circle* adalah singkatan dari lingkaran dalam-lingkaran luar, dalam metode ini peserta didik membentuk 2 lingkaran, yang mana siswa dibagi menjadi 2 untuk menempati lingkaran dalam dan lingkaran luar dan nantinya akan menjadi berhadapan.
4. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari bahasa Arab, bahasa Arab juga dikatakan sebagai bahasa internasional, dan khususnya bagi orang yang beragama islam, tidak lepas dari bahasa arab, karena pada kitab suci umat islam menggunakan bahasa Arab. Agar memahami bahasa Arab tentunya harus mengetahui

³Tim Penyusun Kamus Bahasa, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1999), ed. 3, cet. 3, h. 809.

⁴Abdul Madjid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 193.

mufradat bahasa Arab, dalam kamus bahasa Indonesia *mufradat* diartikan sebagai “pembendaharaan kata”. *Mufradat* bahasa Arab yang dimaksud peneliti adalah pembendaharaan kata bahasa Arab yang diketahui dan dikuasai oleh peserta didik beserta maknanya.

5. Siswa yang dimaksud peserta didik yang belajar pada kelas V di MIN 10 Banjar.

Berdasarkan uraian diatas, maka maksud dari penelitian ini adalah suatu proses atau perbuatan penerapan metode *Inside-Outside Circle* pada mata pelajaran Bahasa Arab yang dilakukan oleh guru MIN 10 Banjar yang telah terencana dan tersusun sebelumnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu peserta didik dapat mengingat *mufradat* bahasa arab dengan mudah.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih judul tersebut antara lain adalah:

1. Mengingat bahasa Arab merupakan bahasa yang penting, karena Al-Qur'an menggunakan bahasa arab, dan bahasa arab adalah bahasa internasional.
2. Metode *Inside-Outside Circle* termasuk metode yang dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, terutama memberikan pengetahuan dengan cara yang menyenangkan.
3. *Mufrdat* adalah salah satu unsur bahasa Arab yang wajib dikuasai oleh peserta didik, untuk menguasai *mufradat* tersebut maka butuh sebuah

pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran aktif.

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian antara lain adalah:

1. Bagaimana penerapan metode *Inside-Outside Circle* pada mata pelajaran bahasa Arab aspek *mufradat* kelas V di MIN 10 Banjar?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan metode *Inside-Outside Circle* pada mata pelajaran bahasa Arab aspek *mufradat* kelas V di MIN 10 Banjar?

G. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai informasi bagi pihak-pihak yang terkait, khususnya guru bahasa Arab sebagai pelaksana metode *Inside-Outside Circle* agar dapat menerapkannya dengan baik.
2. Sebagai data pendahulu dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti yang lebih luas dan mendalam.
3. Untuk memperkaya pengetahuan penulis dalam masalah pendidikan terutama yang terkait dengan penggunaan metode *Inside-Outside Circle* pada mata pelajaran bahasa Arab aspek *mufradat*.

H. Tinjauan Pustaka

Dalam berbagai penelusuran tentang hasil-hasil penelitian berupa skripsi, penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian tentang penerapan metode *Inside-Outside Circle* pada mata pelajaran bahasa Arab, yakni sebagai berikut.

Muthmainnah, 2018. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah, Fakultas Tarbiyah. Perbandingan Hasil Belajar Metode *Inside Outside Circle* dengan Metode *Talking Stick* Tema Kayanya Negeriku Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar menggunakan metode *inside outside circle* dan menggunakan metode *talking stick*. Hal ini dilihat dari hasil belajar peserta didik menggunakan metode *inside outside circle* tema kayanya negeriku pada kelas IV.

Jadi, berdasarkan hasil kajian pustaka diatas belum ada penelitian metode *Inside-Outside Circle* pada mata pelajaran bahasa Arab, untuk itu peneliti mengambil judul skripsi “*Penerapan metode Inside-Outside Circle pada mata pelajaran bahasa Arab di MIN 10 Banjar*”

I. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bab I yang berisikan pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, identifikasi Masalah, rumusan masalah, alas an

memilih judul, hipotesis penelitian, kerangka penelitian, signifikansi penelitian dan kerangka penelitian.

2. Bab II yang berisikan landasan teori terdiri tinjauan dari metode pembelajaran, pengertian metode pembelajaran, fungsi metode pembelajaran, tinjauan tentang Inside-Outside Circle, pengertian Metode *Inside-Outside Circle*, tujuan Metode *Inside-Outside Circle*, langkah-Langkah Metode *Inside-Outside Circle*, kelebihan Metode Pembelajaran *Inside Outside Circle*, kekurangan Metode Pembelajaran *Inside Outside Circle*, pembelajaran Bahasa Arab di MI, hakikat Bahasa Arab, pengertian pembelajaran, pengertian Bahasa Arab, pengertian *mufradat*, faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Metode *Inside-Outside Circle* terhadap hasil belajar bahasa arab, faktor Guru, faktor Siswa, faktor fasilitas, faktor waktu.
3. Bab III yang berisikan metode penelitian, memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitin, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian.
4. Bab IV yang berisikan laporan hasil penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.
5. Bab V penutup, yang berisikan tentang simpulan dan saran-saran.